

**PENGARUH BUKU *MUTABA'AH* TERHADAP
PENINGKATAN FREKUENSI IBADAH SANTRI
(STUDI DI PONDOK MODERN ASSALAAM TEMANGGUNG)**

**Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam**



RAMINI

NPM. 13.04.01.0012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2018**

ABSTRAK

RAMINI: *Pengaruh Buku Mutaba'ah Terhadap Peningkatan Ibadah Santri (Studi Di Pondok Modern Assalaam Temanggung)*. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh buku *mutaba'ah* terhadap peningkatan ibadah santriwati Pondok Modern Assalaam Temanggung.

Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati kelas VIII Pondok Modern Assalaam Temanggung yang berjumlah 48 santriwati. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 48 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket yang digunakan untuk mengungkapkan variabel buku *mutaba'ah* dan peningkatan ibadah santri. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan statistik. Untuk mengetahui pengaruh Buku *Mutaba'ah* Terhadap Peningkatan Ibadah Santri menggunakan bantuan komputer program *SPSS For windows versi 16.00*.

Hasil penelitian menunjukkan respon santriwati terhadap penggunaan buku *Mutaba'ah* diperoleh prosentase 62,5% yang penulis kategorikan baik dengan mean nilai skor penggunaan buku *Mutaba'ah* sebesar 42,92. Sedangkan Peningkatan Ibadah dikategorikan baik dengan prosentase 73% dengan mean nilai skor 42,85.

Analisis korelasi product moment diperoleh r_{xy} sebesar 0,560 dengan tingkat probabilitas 0,000 yang berarti ada pengaruh. Hasil tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh antara buku *Mutaba'ah* terhadap peningkatan ibadah santri Pondok Modern Assalaam Temanggung.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Pascasarjana : Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi
Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Sarjana: Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi: Pendidikan Guru MI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km. 5 Magelang 56172, Telp (0293) 326945



PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

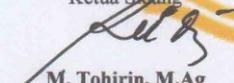
Nama : RAMINI
NPM : 13.0401.0012
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Buku *Mutaba'ah* Terhadap Peningkatan Frekuensi Ibadah Santri (Studi Di Pondok Modern Assalaam Temanggung)
Pada Hari, Tanggal : Sabtu, 17 Februari 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2017/2018, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

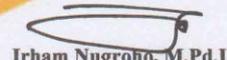
Magelang, 20 Februari 2018

DEWAN PENGUJI

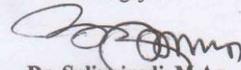
Ketua Sidang


M. Tohirin, M.Ag
NIK. 047106011

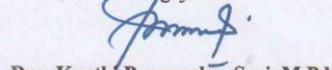
Sekretaris Sidang


Irham Nugroho, M.Pd.I
NIK. 148806123

Penguji I


Dr. Suliswiyadi, M.Ag
NIK. 966610111

Penguji II


Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd
NIK. 016908177

Dekan


Dr. H. Nurodin Usman, Lc., MA
NIK. 057508190

iii

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, Januari 2018

**Drs. Mujahidun, M.Pd
Nasyithotul Jannah, S.Ag.
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang**

Kepada:

**Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang**

Assalamu'alaikumwr.wb.

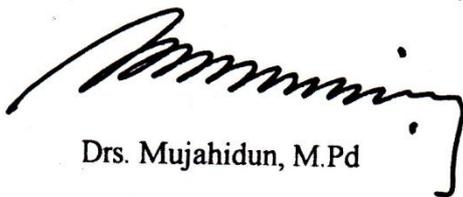
Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

**Nama : Ramini
NPM : 13.0401.0012
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Buku *Mutaba'ah* Terhadap Peningkatan Ibadah Santri
(Studi Di Pondok Modern Assalaam Temanggung)**

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas layak dan dapat diajukan untuk di munaqosahkan.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Pembimbing I



Drs. Mujahidun, M.Pd

Pembimbing II



Nasyithotul Jannah, S. Ag.

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

(الذّاريات: ٥٦)

*Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah
kepada-Ku. (Az-Zariyat: 56)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis Persembahkan untuk: Almamaterku tercinta Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Buku *Mutaba’ah* Terhadap Peningkatan Ibadah Santri (Studi Di Pondok Modern Assalaam Temanggung) dengan baik. Sholawat dan salam semoga dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menginspirasi dalam setiap langkah perjuangan umat Islam.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah member bantuan berupa arahan dan dorongan selama penyusunan skripsi. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang
2. Dr. Nurodin Usman, Lc. MA, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
3. Drs. Mujahidun, M.Pd. dan Nasyithotul Jannah, S.Ag. Selaku dosen pembimbing, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan member dorongan sampai skripsi ini terselesaikan.

4. Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah mendidik dan memberikan dan memberikan bekal bekal ilmu selama masa studi.
5. Direktur dan dewan asatidz beserta staf dan karyawan Pondok Modern Assalaam yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam memperoleh dan mengumpulkan data untuk menyusun skripsi ini
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang,
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah member dukungan moril sehingga penulis menyelesaikan skripsi

Semoga amal dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Magelang, Januari 2018

Penulis

Ramini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Analisi Teori	7

1. Buku <i>Mutaba'ah</i>	7
a. Pengertian Buku <i>Mutaba'ah</i>	7
b. Kegunaan Buku <i>Mutaba'ah</i>	7
2. Ibadah	8
a. Pengertian Ibadah	8
b. Prinsip-prinsip Ibadah	9
c. Macam-macam Ibadah	12
B. Kerangka Berfikir	23
C. Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Populasi	26
C. Definisi Operasional	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	33
B. Analisis Data Penelitian	44
C. Pengujian Hipotesis	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	69
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Buku <i>Mutaba'ah</i>	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Peningkatan Ibadah	30
Tabel 3.3 Skor Item Pertanyaan	30
Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar Pondok Modern Assalaam	37
Tabel 4.2 Jumlah Santri Madrasah Tsanawiyah Assalaam	38
Tabel 4.3 Jumlah Santri Madrasah Aliyah Assalaam	38
Tabel 4.4 Data Hasil Jawaban Responde Buku <i>Mutaba'ah</i>	41
Tabel 4.5 Data Hasil Jawaban Respoden Peningkatan Ibadah	42
Tabel 4.6 Persentase Klasifikasi Jawaban Responden Buku <i>Mutaba'ah</i>	45
Tabel 4.7 Mean Empirik Dan Standar Deviasi Buku <i>Mutaba'ah</i>	46
Tabel 4.8 Persentase Klasifikasi Jawaban Responden Peningkatan Ibadah	53
Tabel 4.9 Mean Empirik Dan Standar Deviasi Peningkatan Ibadah	54
Tabel 4.10 Hasil Analisis Korelasi	60
Tabel 4.11 Model Summary	61
Tabel 4.12 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pola Kerangka Berfikir	24
---------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Jawaban dan Persentase responden buku <i>Mutaba'ah</i>	46
Grafik 4.2 Jawaban dan Persentase responden Peningkatan Ibadah	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Angket
Lampiran	2	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran	3	Validasi angket
Lampiran	4	Correlation
Lampiran	5	Regression
Lampiran	6	Uji Realiabilitas
Lampiran	7	Surat Permohonan Ijin Riset
Lampiran	8	Surat Keterangan Riset
Lampiran	9	Surat Bimbingan Skripsi
Lampiran	10	Lembar Konsultasi Bimbingan
Lampiran	11	Foto Kegiatan Bimbingan Penggunaan Buku <i>Mutaba'ah</i>
Lampiran	12	Foto Buku <i>Mutaba'ah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah sunah adalah ibadah yang apabila dilaksanakan mendapatkan pahala dan apabila ditinggalkan tidak mendapatkan dosa. Hal ini menjadikan orang-orang enggan untuk melaksanakan ibadah-ibadah sunah. Padahal ibadah-ibadah sunah ini sangat memberikan banyak manfaat bagi yang melaksanakannya. Diantaranya semakin banyak seseorang dalam melaksanakan ibadah-ibadah sunah maka semakin enggan dia dalam melaksanakan kemaksiatan. Hal ini dikarenakan mereka orang-orang yang melaksanakan ibadah-ibadah sunah adalah orang-orang yang dekat dengan Allah SWT. Banyak mendekati diri kepada Allah dengan amalan ibadah sunah akan meraih mahabah dan pertolongan Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penolong. Salat sunah disyariatkan sebagai penambah dan penyempurna jika dalam salat wajib ada hal-hal yang kurang sempurna. Ibadah sunah yang sering dilaksanakan diantaranya adalah salat sunah rawatib, salat sunah tahajud, salat sunah duha, puasa Senin Kamis dan puasa Daud.

Upaya mendekati diri kepada Allah selain melaksanakan ibadah sunah adalah dengan banyak membaca Alquran. Dengan banyak membaca Alquran maka hati seseorang akan menjadi tenang. Kondisi memprihatinkan justru terjadi pada masa sekarang ini banyak masyarakat yang belum bisa membaca Alquran. Ketika seorang anak telah memasuki

sekolah tingkat pertama, mereka sudah tidak mau belajar membaca Alquran dengan alasan mereka malu terhadap teman-teman sebayannya. Ini menjadikan anak-anak pada masa usia sekolah tingkat pertama tidak bisa membaca Alquran dan ini menjadikan anak-anak malas membaca Alquran. Padahal semakin banyak seseorang dalam membaca Alquran maka seseorang tersebut akan lancar dalam membaca Alquran dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Untuk melaksanakan ibadah sunah dan tilawah Alquran, seorang anak haruslah dibimbing dan didampingi. Sehingga seorang anak bisa sadar untuk melaksanakan kegiatan beribadah dengan taat dan benar.

Di Pondok Modern Assalaam Temanggung ada permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan ibadah, Terutama ibadah yang bersifat sunah dan tilawah pada santriwan dan santriwati, yaitu walaupun tinggal di Pondok masih banyak santriwan dan santriwati yang belum melaksanakan salat sunah dan membaca Alquran. Justru ketika ada waktu luang di luar ataupun di waktu salat mereka asyik mengobrol dengan teman dan tidak melaksanakan salat sunah dan tilawah.

Untuk meningkatkan salat sunah dan tilawah santriwan dan santriwati Pondok Modern Assalaam, maka pihak Pondok Modern Assalaam menerapkan dengan menggunakan Buku *Mutaba'ah*. Buku *Mutaba'ah* ini bertujuan agar pihak Pondok Modern Assalaam bisa memantau, meningkatkan dan membiasakan salat sunah dan tilawah bagi

santri. Sehingga santri akan terbiasa menjalankan salat sunah dan tilawah di manapun mereka berada.

Dalam menerapkan Buku *Mutaba'ah* ini dibutuhkan pengawasan dari para *Ustadz* dan *Ustadzah* untuk bisa menjalankan dengan lancar. Para *Ustadz* dan *Ustadzah* harus senantiasa mengingatkan kepadanya santri yang dibimbingnya untuk selalu mengisi buku *Mutaba'ah* dan memberikan motivasi kepada santri yang dibimbingnya untuk senantiasa melaksanakan ibadah sunah dan tilawah.

Bagi peneliti, hal ini sangat berguna untuk memberikan inovasi yang baru mengenai cara dalam peningkatan beribadah salat sunah dan tilawah. Selama ini pelaksanaan salat sunah dan tilawah di Pondok Pesantren masih biasa dalam artian tidak menggunakan suatu alat untuk meningkatkan ibadah sunah dan tilawah. Selama ini penggunaan buku *Mutaba'ah* yang kaitannya dengan salat sunah dan tilawah masih sangat jarang ditemui diberbagai Pondok Pesantren. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan mengambil judul “**PENGARUH BUKU *MUTABA'AH* TERHADAP PENINGKATAN IBADAH SANTRI**” (STUDI DI PONDOK MODERN ASSALAAM TEMANGGUNG)

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyak santri yang belum melaksanakan salat sunah

2. Banyak santri yang kurang dalam membaca Alquran
3. Banyak santri yang kurang pengetahuan tentang manfaat dari salat sunah dan membaca Alquran
4. Banyak santri wati yang belum bisa memanfaatkan waktu luang untuk membaca Alquran

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya pembahasan dalam skripsi ini, maka diperlukan adanya ruang lingkup, hal ini didasari oleh beberapa pertimbangan yakni, Pondok Modern Assalaam Temanggung merupakan Pondok Putra dan Putri dan Ibadah mempunyai cakupan yang sangat luas, sehingga dalam skripsi ini yang hendak penulis bahas adalah:

1. Pengaruh Buku *Mutaba'ah* Terhadap Peningkatan Ibadah Santri (Studi Di Pondok Modern Assalaam Temanggung). Dalam hal Buku *Mutaba'ah* penulis membatasi pada Buku *Mutaba'ah* yang dibuat Oleh Pondok Modern Assalaam Temanggung yang memuat tentang Aktifitas santriwati dalam melaksanakan ibadah.
2. Ibadah disini adalah ibadah sunah yang meliputi salat sunah rawatib muakad, salat duha, salat tahajud, salat witir dan tilawah.
3. Peningkatan salat sunah dan tilawah, penulis membatasinya pada hasil yang dicapai oleh siswa dalam melaksanakan salat sunah yang meliputi salat sunah rawatib, salat duha, salat tahajud, salat witir dan tilawah.
4. Sedangkan santri Pondok Modern Assalaam kami batasi santriwati yang tinggal di Pondok Modern Assalaam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Buku *Mutaba'ah* Santriwati Pondok Modern Assalaam Temanggung?
2. Bagaimana Pelaksanaan Ibadah Sunah Dan Tilawah Santriwati Pondok Modern Assalaam Temanggung?
3. Bagaimana Pengaruh Buku *Mutaba'ah* Terhadap Peningkatan Ibadah Sunah Dan Tilawah Santriwati Pondok Modern Assalaam Temanggung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Penggunaan Buku *Mutaba'ah* Santriwati Pondok Modern Assalaam Temanggung.
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Ibadah Sunah Dan Tilawah Santriwati Pondok Modern Assalaam Temanggung
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Buku *Mutaba'ah* Terhadap Peningkatan Ibadah Sunah Dan Tilawah Santriwati Pondok Modern Assalaam Temanggung

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat atau kegunaan baik yang bersifat akademis maupun praktis, yaitu:

1. Berguna untuk menyumbangkan pemikiran bagaimana upaya untuk meningkatkan ibadah sunah dan tilawah.
2. Menjadi referensi tambahan bagi Pondok yang diteliti.
3. Bagi guru sebagai bahan bacaan untuk mendidik santriwati meningkatkan ibadah sunah dan tilawah.

G. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pada bab ini memuat pendahuluan yang berisi, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II : Pada bab ini memuat kajian teori yang berisi: Analisis Teori, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : Pada bab ini memuat: Desain Penelitian, Polulasi, Definisi Operasional, Variabel Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Instrumen dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Pada bab ini memuat: Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : Pada bab ini memuat: Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisis Teori

1. Buku *Mutaba'ah*

a. Pengertian Buku *Mutaba'ah*

Mutaba'ah berasal dari kata *taba'a*. Kata ini memiliki beberapa pengertian. Diantaranya, *tatabba'a* berarti mengikuti dan *raaqaba'* yang berarti mengawasi. Dengan demikian, kata *Mutaba'ah* berarti pengikut dan pengawas. Yang dimaksud dengan *Mutaba'ah* sebenarnya adalah mengikuti dan mengawasi sebuah program agar berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Buku *Mutaba'ah* disini adalah sebagai media pencatat kegiatan siswa seperti salat, mengaji dan hafalan Alquran. Melakukan *Mutaba'ah yaumiyah* merupakan salah satu cara untuk mengecek kualitas iman. (Simaseda, 2016)

b. Kegunaan Buku *Mutaba'ah*

Buku *Mutaba'ah* digunakan untuk mengukur keaktifan siswa dalam beribadah dan memotivasi siswa untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Siswa saling bersaing untuk rajin dalam kegiatan salat dan mengaji. Siswa akan saling mengoreksi kebiasaan yang kurang dalam beribadah dan hal ini akan menciptakan kompetisi yang sehat berlomba-lomba dalam kebaikan.

2. Ibadah

a. Pengertian Ibadah

Pengertian ibadah secara bahasa, kata *'ibadah* adalah bentuk dasar (*mashdar*) *fi'il* (kata kerja) *'abada-ya'budu* yang artinya, tunduk, taat, hina, pengabdian.

Berangkat dari arti ibadah secara bahasa, Ibn Taymiyah mengartikan ibadah sebagai puncak ketaatan dan kedudukan yang di dalamnya terdapat unsur cinta (*al-hubb*). Seseorang belum dikatakan beribadah kepada Allah kecuali bila ia mencintai Allah lebih dari cintanya kepada apapun dan siapapun juga. Ketaatan tanpa unsur cinta maka tidak bisa diartikan sebagai ibadah dalam arti yang sebenarnya. Dari sini pula dapat dikatakan bahwa akhir dari perasaan cinta yang sangat tinggi adalah penghambaan diri, sedangkan awalnya adalah ketergantungan.

Sementara itu Ibn Faris mengatakan bahwa kata *'abdun* mempunyai pengertian yang bertolak belakang. Kata *'abdun* memiliki arti:

- 1) Sesuatu yang dimiliki (hamba sahaya).
- 2) Tumbuhan yang memiliki aroma yang harum.
- 3) Anak panah yang lebar dan pendek.

Arti yang pertama menggambarkan kerendahan, arti yang kedua kelemahan lembut dan yang ketiga adalah kekuatan dan kekokohan.

Adapun definisi ibadah menurut Muhammadiyah adalah: “Mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya serta mengamalkan apa saja yang diperkenankan oleh-Nya.” (Himpunan Putusan Tarjih, 276).

Ibadah artinya penghambaan diri kita sebagai makhluk dan Allah sebagai Tuhan kita atau dengan kata lain segala sesuatu yang kita kerjakan dalam rangka mentaati perintah-perintah-Nya adalah ibadah. Ibadah meliputi apa saja yang dicintai dan diridhoi oleh Allah, menyangkut seluruh ucapan dan perbuatan yang tampak dan tidak tampak, seperti salat, zakat, puasa, menunaikan ibadah haji, berkata yang baik dan benar, belajar, silaturahmi, membaca Alquran, berdagang dan lain sebagainya.

b. Prinsip-prinsip Ibadah

Prinsip ibadah dalam Islam sebagai berikut:

1) Yang berhak disembah hanyalah Allah

Allah telah mengutus para Rasul-Nya yaitu untuk mengarahkan manusia agar dapat menunjukkan ibadahnya kepada Allah, Tuhan yang telah menciptakan manusia dan alam seluruhnya; tidak beribadah kepada selain Allah karena hanya Allah sajalah Tuhan yang berhak disembah.

Banyak ayat Alquran yang memberikan penjelasan demikian. Ruh ajaran Islam adalah *tauhid*, menegaskan Tuhan

secara mutlak. Islam menjadikan persaksian bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasul Allah sebagai salah satu sendi agama.

QS *Al-Faatihah* ayat 5 mengajarkan bahwa hanya Allah yang berhak disembah dan dimintai pertolongan. QS *An Nisaa'* ayat 36 memerintahkan agar orang menyembah hanya kepada Allah, jangan ada sesuatu pun yang disekutukan kepada Allah. QS *An Nahl* ayat 36 menegaskan bahwa ajakan beribadah hanya ditujukan kepada Allah itu jugalah yang menjadi inti ajaran para Rasul Allah semuanya.

2) Ibadah tanpa perantara.

Islam, yang mengajarkan bahwa hubungan Allah dengan manusia amat dekat itu, mengajarkan pula bahwa manusia adalah makhluk diantara makhluk Allah yang lain. Oleh karena itu, untuk berhubungan kepada Allah, ia tidak memerlukan perantara apa dan siapa pun juga.

3) Ikhlas sendi ibadah yang akan diterima

Ikhlas adalah niat hati yang murni untuk memperoleh keridaan Allah semata-mata. Ibadah yang disertai hati yang ikhlas sajalah yang akan diterima sebagai pengabdian kepada Allah. Hakikat ibadah bukan dalam bentuk pekerjaan lahiriah, tetapi pada hati yang murni.

4) Ibadah sesuai dengan tuntunan

Kecuali dengan niat yang ikhlas karena Allah, ibadah harus dilakukan dengan cara yang telah dituntunkan. Ibadah tidak dilakukan dengan cara yang dibuat oleh manusia sendiri.

Seseorang dikatakan berbuat ihsan dan beramal saleh apabila ia ber-*taqarrub*, mendekati diri kepada Allah dengan cara yang telah disyariatkan Allah, bukan dengan cara yang dibuat oleh manusia sendiri.

5) Memelihara keseimbangan antara unsur rohani dan jasmani

Ajaran Islam ditujukan kepada manusia agar memperoleh pedoman yang menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan hidup duniawi dan ukhrowi, jasmani dan rohani perorangan maupun kemasyarakatan.

Manusia merupakan kesatuan unsur perasaan, akal, dan badan jasmani. Manusia hidup memerlukan hasil potensi alam. Manusia hidup memerlukan hubungan dengan Tuhan. Hubungan dengan Tuhan dilakukan dengan Iman yang bersendi tauhid mutlak dan ibadah yang ikhlas sesuai dengan tuntutan yang diberikan.

6) Mudah dan meringankan.

Islam mengajarkan bahwa ibadah itu mudah dan ringan dengan tujuan agar orang dengan senang hati melaksanakannya secara terus menerus. Jangan sampai dirasakan terlalu banyak beban yang akan menyempitkan hidup manusia. Keseimbangan

hidup hendaknya selalu dapat terpelihara dengan sebaik-baiknya sebab dalam dalam hidup ini kebutuhan manusia amat banyak. Ia harus mencari nafkah untuk diri sendiri dan orang yang menjadi tanggungjawabnya, harus mencari ilmu agar dapat meningkatkan kehidupannya, harus menyelenggarakan penyantunan kepada orang lain agar memperoleh pedoman hidup yang benar, dan seterusnya.

7) Kemurahan dan Keringanan

Sejalan dengan prinsip mudah dan meringankan dalam urusan ibadah, Islam pun mengatur banyak perkecualian, pembebasan dan kemudahan dalam keadaan tertentu.

Misalnya, apabila orang sedang dalam bepergian untuk mencari nafkah ke kota lain dibolehkan memendekkan rakaat salat dan juga mengumpulkan dua waktu salat menjadi satu (*qashar* dan jamak). Kecuali itu, dibolehkan juga berbuka puasa Ramadan, tetapi harus membayar pada waktu lain. (Jamaluddin, 2010: 49-54)

c. Macam-macam Ibadah

Pada dasarnya ibadah bukan hanya berupa salat, zakat, puasa dan haji. Ibadah terdiri dari ibadah khusus atau ibadah *Mahdhah* dan ibadah umum atau *Ghoiru Mahdhah*.

1) Ibadah *Mahdhah*

Ibadah *Mahdhah* adalah ibadah yang perintah dan larangannya sudah jelas secara *dzahir*, tidak memerlukan penambahan atau pengurangan. Ibadah ini ditetapkan oleh dalil-dalil yang kuat atau penghambaan yang murni hanya hubungan seorang hamba dengan Allah secara langsung. Ibadah *Mahdhah* ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

a) Ibadah hati yaitu keyakinan dan amalan

Ibadah hati terbagi menjadi dua bagian:

(1) *Qaulul Qalbi* (perkataan hati), dan dinamakan *I'tiqad*

(keyakinan, kepercayaan). Yaitu keyakinan bahwa tidak ada Rabb selain Allah, dan bahwa tidak ada seorang pun yang berhak diibadahi selain Dia, mempercayai seluruh nama-Nya dan sifat-Nya, mempercayai para malaikat-Nya, para rasul-Nya., hari akhir, taqdir baik dan buruk, dan lainnya.

(2) *'Amalul Qalbi* (amalan hati), diantaranya ikhlas,

mencintai Allah, mengharap pahala-Nya, takut terhadap siksa-Nya, tawakal kepada-Nya, bersabar melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan-Nya.

b) Ibadah perkataan atau lisan

Di antaranya dalam mengucapkan kalimat tauhid, membaca Alquran, berdzikir kepada Allah, berdakwah, mengajarkan ilmu syariat, dan lainnya.

c) Ibadah badan

Di antaranya adalah melaksanakan salat, bersujud, berpuasa, haji, thawaf, jihad, belajar ilmu syariat, dan lainnya.

d) Ibadah harta

Diantaranya adalah membayar zakat, shadaqah, meyembelih kurban, dan lainnya. (Hasanain, 2008:92-104)

2) Ibadah *Ghoiru Mahdhah*

Ibadah *Ghoiru Mahdhah* adalah ibadah yang pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh manusia, artinya bentuknya dapat beragam mengikuti situasi dan kondisi, tetapi substansi ibadahnya tetap terjaga, atau ibadah yang disamping hubungan seorang hamba dengan Allah juga merupakan hubungan atau interaksi antara hamba dengan makhluk lainnya.

Mengingat begitu banyak cakupan tentang ibadah, yang akan penulis bahas pada penelitian ini adalah ibadah *Mahdhah* badan yang berupa salat sunah, salat sunat disini meliputi salat sunah rawatib muakad, salat duha, salat tahajud dan untuk ibadah lisan meliputi tilawah Alquran.

1. Salat Sunah

a. Pengertian Salat Sunah

Salat sunah itu dalam bahasa *syara*'nya disebut *tathawwu'* atau nawafil, yang artinya upaya melakukan

ketaatan atau melakukan kebaikan yang tidak diwajibkan, atau menambah (amalan) yang (bersifat) tidak wajib. (Muhammad, 2007: 4)

Salat sunah atau salat nawafil (jamak: nafilah) dapat diartikan sebagai salat tambahan yang dikerjakan di luar salat lima waktu, baik salat (tambahan) bersifat wajib maupun tidak. (Muhammad, 2007: 5) Jadi salat sunah itu sebagai penambal dari salat yang wajib. Dengan adanya salat sunah dapat menambal amal ibadahnya.

b. Macam-macam Salat Sunah

Secara umum ibadah dibagi menjadi menjadi dua, begitu juga dengan salat. Salat dibagi menjadi dua macam yaitu wajib dan sunah. Adapun macam-macam salat sunah adalah:

1) Salat Sunah Rawatib

Sunah rawatib adalah salat yang dikerjakan Rasulullah SAW. atau yang disukai beliau untuk mengiringi salat fardhu lima waktu, baik dikerjakan sebelum maupun sesudahnya. (Al Jazairi, 2002: 358) Salat yang dilaksanakan sebelum mengerjakan salat wajib dinamakan salat sunah *qabliyah*, sedangkan salat yang dikerjakan setelah melakukan salat wajib

dinamakan salat sunah *ba'diyah*. Salat sunah rawatib dibedakan menjadi dua macam:

a) *Muakkad* (sangat ditekankan)

Salat sunah rawatib yang *muakkad* sebanyak 12 rakaat, yang dikerjakan pada:

(1) Sebelum subuh dua rakaat

Salat sunah yang ditekankan adalah sunah dua rakaat sebelum subuh. Salat sunah sebelum subuh dikenal dengan sebutan salat fajar. Salat sunah shubuh terdiri dari dua rakaat, yang dikerjakan sebelum shubuh. (Muhammad, 2007: 18)

(2) Salat sunah zuhur

Salat sunah zuhur, adakalanya dikerjakan empat rakaat sebelum dan sesudah salat zuhur. Adakalanya pula dikerjakan empat rakaat sebelum salat zuhur dan dua rakaat sesudahnya. Atau bisa juga dikerjakan dua rakaat sebelum atau sesudah salat zuhur (Muhammad, 2007: 24)

(3) Sesudah magrib dua rakaat

Salat sunah rawatib magrib terdiri dari dua rakaat, yang dikerjakan setelah salat magrib (Muhammad, 2007: 35)

(4) Sesudah isya dua rakaat

b) *Ghairu Muakaad* (tidak ditekankan)

Salat sunah rawatib *Ghairu Muakaad* antara lain:

(1) Sebelum asar empat rakaat

(2) Sebelum magrib dua rakaat

(3) Sebelum isya dua rakaat

Salat sunah rawatib ini mempunyai faidah yang besar dan pahala yang agung, berupa tambahan kebaikan, ketinggian derajat, penghapusan keburukan, menambal kekosongan dan menyempurnakan kekurangannya.

2) Salat Duha

Salat duha adalah salat sunah yang dilakukan seorang muslim ketika waktu duha. Waktu duha adalah waktu ketika matahari mulai naik lebih 7 hasta sejak terbitnya (kira-kira pukul tujuh pagi) hingga waktu dzuhur. Disyariatkan bagi seorang muslim untuk mengerjakan salat duha sebanyak dua rakaat, empat rakaat, enam, delapan, atau dua belas rakaat

(Muhammad, 2007: 86). Pada rakaat pertama membaca surat *asyam*, rakaat kedua membaca surat *adl-dhuha*.

3) Salat Tahajud

Salat tahajud adalah salat sunah yang dikerjakan pada malam hari. Waktunya sesudah isya sampai matahari terbit fajar. Bilangan rakaat sedikitnya dua rakaat dan tidak terbatas. Salat tahajud ialah salat yang dilakukan sesudah bangun tidur, walaupun hanya tidur sebentar. Waktu yang lebih utama untuk melaksanakan salat tahajud adalah:

- a) Sepertiga dari waktu pertama, yaitu kira-kira jam 19.00 sampai jam 22.00 ini saat utama.
- b) Sepertiga waktu yang kedua, yaitu kira-kira jam 22.00 sampai jam 01.00 ini saat yang lebih utama.
- c) Sepertiga waktu yang ketiga, yaitu kira-kira jam 02.00 sampai masuknya waktu shubuh ini adalah waktu yang paling utama.

4) Salat Witir

Salat sunah witir adalah salat yang dilakukan setelah salat isya sampai terbit fajar. Salat witir merupakan salat yang bilangan rakaatnya ganjil. Adapun rakaat dalam salat witir yang paling sedikit adalah satu rakaat. Namun, minimal kesempurnaanya

adalah tiga rakaat. Disunahkan bagi yang melaksanakan salat witr dengan bilangan rakaat sebanyak tiga rakaat, setelah membaca *al Fatihah* pada rakaat pertama disunahkan membaca surat *al -A'la*, dan di rakaat kedua membaca surat *Al Kafirun*, dan di rakaat ketiga membaca surat *Al Ikhlas*, *Al Falaq*, Kemudian *An Nas*, masing-masing sebanyak satu kali (Marzooqie, 2015).

5) Salat Tahiyatul Masjid

Salat tahiyatul Masjid adalah salat yang dilakukan untuk menghormati masjid. Yaitu dilakukan setiap kali memasuki masjid kecuali Masjidil Haram Di Mekkah. Salat Tahiyatul Masjid dilakukan sebelum duduk di Masjid sebanyak dua rakaat. (Siroj & Al Arif, 2009: 66).

2. Tilawah Alquran

a. Pengertian Tilawah Alquran

Tilawah berasal dari kata *talaa-yaluu-tilawah* yang berarti membaca atau menelaah (Yunus, 1973: 79). Sedangkan Alquran berasal dari akar kata *qara-a* yang berarti membaca. Sedangkan menurut istilah, Alquran adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. dengan perantara Malaikat Jibriel untuk dibaca, dipahami dan

diamalkan sebagai petunjuk pedoman hidup bagi umat manusia (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 33). Jadi tilawah Alquran adalah pembacaan ayat Alquran dengan baik dan indah yang mengikuti petunjuk dan aturan-aturan dalam membaca dan merupakan ibadah bagi yang membacanya.

Tilawah Alquran atau membaca Alquran ada dua macam, yaitu:

1) *Tilawah Hakimah*

Tilawah Hakimah yaitu membaca Alquran dengan membenarkan isinya dan menjalankan hukumnya.

2) *Tilawah Lafzhiyyah*

Tilawah Lafzhiyyah yaitu membaca rangkaian kalimat dalam Alquran semata.

b. Keutamaan Membaca Alquran

Alquran dijadikan pedoman bagi setiap umat Muslim, setiap Muslim dianjurkan untuk membacanya serta memahami isi dari kandungan ayat tersebut. Maka dari itu perlu bagi kita untuk mempelajari Alquran, baik belajar membaca, menulis maupun mempelajari isi dari kandungan tersebut.

Bagi orang yang beriman, kecintaan kepada Alquran akan bertambah. Sebagai bukti cintanya, dia akan semakin bersemangat membaca, mempelajari isi kandungan dan memahaminya.

Keutamaan membaca Alquran bagi yang bersedia membaca baik faham atau tidak faham artinya yaitu:

- 1) Nilai pahala persatu huruf dinilai satu kebaikan
- 2) Obat hati atau terapi jiwa yang gundah, jiwa gelisah, pikiran kusut, nurani tidak tenteram.
- 3) Memberikan syafaat.
- 4) Menjadi nur di Dunia sekaligus menjadi simpanan di Akhirat.
- 5) Malaikat turun memberikan rahmat dan keterangan.

Membaca Alquran perlu dijadikan aktivitas rutin dan konsumsi sehari-hari sebagai pemahaman, pengalaman, dan penerapan Alquran dalam kehidupan sehari-hari, juga syiar agama Islam (Ghazali, 2010).

c. Adab-adab Bagi Pembaca Alquran

Di dalam membaca Alquran terdapat adab-adab yang harus diperhatikan agar bacaan diterima dan mendapatkan pahala, diantaranya:

- 1) Ikhlas kepada Allah dalam membacanya, dengan meniatkan untuk mendapatkan ridha Allah dan pahala dari-Nya.
- 2) Suci dari hadas, baik besar maupun kecil.
- 3) Ketika membaca Alquran, tangannya dijaga dari hal yang sia-sia dan matanya dijaga dari memalingkan tanpa ada kebutuhan.
- 4) Bersiwak dan membersihkan mulutnya, karena hal itu merupakan jalan dalam membaca Alquran.
- 5) Ketika membaca Alquran, hal yang utama adalah menghadap kiblat, karena itu adalah arah yang mulia.
- 6) Berlindung diri kepada Allah dari setan yang terkutuk
- 7) Membaca "*bismillahirrahmanirrahim*" jika memulai dari surat.
- 8) Membaca dengan tartil, membacanya dengan biasa dan pelan.
- 9) Menggunakan pikiran dan pemahaman hingga mengetahui maksud dari bacaan Alquran yang sedang dibacanya.
- 10) Melaksanakan hak setiap hurufnya hingga ucapannya menjadi jelas dengan lafal yang sempurna, karena setiap hurufnya mengandung banyak sebanyak sepuluh kebaikan.

- 11) Membaca sesuai kaidah tajwid.
- 12) Tidak memutuskan bacaan dengan perkataan yang tidak ada faedahnya.
- 13) Menjaga Alquran dengan selalu membacanya dan berusaha agar jangan sampai melupakannya.
- 14) Sebisa mungkin membacanya dengan suaranya yang paling bagus.
- 15) Menghormati mushaf, sehingga jangan diletakkan di sembarang tempat.

B. Kerangka Berfikir

Keberhasilan belajar hendaknya tidak hanya dalam ilmu umum saja, namun juga diiringi dengan keberhasilan diri dalam menuntut ilmu agama dan kepribadian yang baik, lewat ibadah dalam agama. Buku *Mutaba'ah* sebagai media penghubung ibadah santri diharapkan mampu memberikan pengaruh positif bagi santri. Buku *Mutaba'ah* memberikan pelajaran disiplin waktu dan kesadaran dalam kejujuran apabila digunakan sesuai dengan fungsinya, memang hal ini perlu evaluasi secara terus-menerus bagi *Ustadz* dan *Ustadzah* pendamping Buku *Mutaba'ah* untuk senantiasa memantau perkembangan prestasi ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari.

Buku *Mutaba'ah* ini bertujuan untuk memudahkan *Ustadz* dan *Ustadzah* pendamping Buku *Mutaba'ah* dalam memantau pelaksanaan ibadah salat sunah dan tilawah peserta didik. Setiap minggunya santri

wajib mengumpulkan buku *Mutaba'ah* untuk dievaluasi oleh *Ustadz* dan *Ustadzah* pendamping Buku *Mutaba'ah*. Dengan adanya Buku *Mutaba'ah* ini santri akan lebih giat dalam melaksanakan ibadah-ibadah sunah dan membaca Alquran.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat dibuat paradigma pengaruh antara Buku *Mutaba'ah* terhadap peningkatan. Adapun hubungan antar variabel dapat digambarkan dalam paradigma penelitian di bawah ini;



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

→ : Pengaruh antar variabel

X : Buku *Mutaba'ah*

Y : Peningkatan Ibadah

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan yang sifatnya sementara dan dibuat berdasarkan fakta yang ada serta akan dibuktikan kebenarannya. Maka dugaan sementara penelitian ini berdasarkan tinjauan dari teori yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif atau H_a , menyatakan bahwa:

H_a : Terdapat pengaruh Buku *Mutaba'ah* terhadap Peningkatan Ibadah santri Pondok Modern Assalaam Temanggung.

2. Hipotesis Nihil atau H_o , menyatakan bahwa:

Ho: Tidak terdapat pengaruh Buku *Mutaba'ah* terhadap Peningkatan Ibadah santri Pondok Modern Assalaam Temanggung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk memudahkan alur penelitian selanjutnya, maka dipandang perlu untuk menentukan desain penelitian yang sesuai dengan karakteristik dari tema penelitian ini nanti. Dalam penelitian ini direncanakan akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif ini dipakai karena sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Pendekatan ini berangkat dari data, kemudian diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Sedangkan berkaitan dengan jenis penelitian yang akan diteliti yaitu jenis penelitian korelasional.

Penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat pengaruh antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Variabel yang akan digunakan untuk memprediksi disebut variabel prediktor. Sedangkan variabel yang diprediksi disebut variabel kriterium. Istilah lain variabel prediktor adalah variabel independen (bebas) dalam hal ini adalah Buku *Mutaba'ah*, sedangkan variabel kriterium biasanya disebut variabel dependen (terikat), dalam hal ini peningkatan ibadah.

B. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1990:68) yang dikutip oleh Yatin bahwa apabila subyek dari populasi kurang dari seratus, maka diambil

semuanya. Akan tetapi bila lebih dari jumlah tersebut dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sedangkan populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati kelas VIII Pondok Modern Assalaam Temanggung yang berjumlah 48 Santriwati. Dengan mengikuti pendapat Arikunto di atas, maka dalam penelitian ini termasuk penelitian populasi.

C. Definisi Operasional

Berdasarkan teori yang dikemukakan, maka definisi masing-masing variabel dari penelitian ini adalah:

1. Buku *Mutaba'ah*

Buku *Mutaba'ah* adalah Buku yang dibuat Pondok Modern Assalaam sebagai media pencatat aktivitas ibadah Santriwati seperti salat sunah dan membaca Alquran.

2. Peningkatan Ibadah

Peningkatan Ibadah adalah bagaimana dengan adanya Buku *Mutaba'ah* ini, santriwati kelas VIII Pondok Modern Assalaam rajin dalam melaksanakan ibadah. Ibadah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibadah sunah yang meliputi salat sunah rawatib muakad, salat tahajud, salat duha dan tilawah Alquran.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari penelitian. Variabel dalam penelitian meliputi variabel bebas

yang terdiri dari Buku *Mutaba'ah* (X), sedangkan untuk variabel terikatnya adalah Peningkatan Ibadah (Y).

E. Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. (Suliswiyadi, 2015:120) Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat kondisi siswa serta observan masuk ke Pondok Modern Assalaam untuk meneliti aktivitas ibadah santriwati.

b. Metode Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali ke Peneliti.

Dalam penelitian ini, angket ditunjukkan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian terkait dengan Pengaruh Buku *Mutaba'ah* Terhadap Peningkatan Ibadah santri.

c. Dokumentasi

Beberapa dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang ada relevansinya dengan permasalahan

dalam penelitian, yaitu Buku *Mutaba'ah*, Profil Pondok Modern Assalaam Temanggung, rapot kepondokan dan lain sebagainya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang dipergunakan pada waktu meneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 buah angket (angket Buku *Mutaba'ah* dan peningkatan ibadah). Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternative jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

Table. 3.1
Kisi-kisi Intrumen Penelitian Buku *Mutaba'ah*

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	No. Item
Buku <i>Mutaba'ah</i>	Tujuan	1. Upaya untuk mengawasi ibadah santri	1	3
		2. Pentingnya melaksanakan salat sunah	1	8
		3. Upaya untuk Membiasakan ibadah santri	6	7, 11, 12, 13, 14
	Metode	1. Kemudahan dalam membawa buku <i>Mutaba'ah</i>	1	9
		2. Kemudahan dalam mengisi buku <i>Mutaba'ah</i>	1	10
	Frekuensi	1. Kejujuran dalam mengisi Buku <i>Mutaba'ah</i>	1	2
		2. Kedisiplinan dalam mengisi Buku <i>Mutaba'ah</i>	1	5
			1. Motivasi untuk melasanakan ibadah	1

	Manfaat	sunah		
		2. Sebagai alat evaluasi ibadah	1	4
		3. Berlomba-lomba dalam melaksanakan ibadah sunah	1	6

Table. 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Peningkatan Ibadah

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	No. Item
Peningkatan Ibadah Santri	Pemahaman Konsep Ibadah	1. Kecintaan terhadap salat sunah	1	1
		2. Kecintaan terhadap tilawah Alqur'an	1	2
	Pelaksanaan Ibadah	1. Pelaksanaan salat Rawatib	5	5, 7, 8, 9, 10
		2. Pelaksanaan Salat Duha	1	4
		3. Pelaksanaan Salat Tahajud	1	3
		4. Pelaksanaan Tilawah Alquran	3	12, 13, 14
		5. Pelaksanaan Salat witr	1	11
	Hukum	1. Keikhlasan salam melaksanakan salat sunah	1	6

Table. 3.3
Skor Item Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1

Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3. Teknik Analisis Data

a. Teknik analisis pendahuluan

Yaitu analisis pengelompokan data yang terkumpul berdasarkan tabel atau jawaban dari angket.

b. Teknik Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

Analisis yang digunakan untuk menjawab masalah 1 dan 2 dengan menggunakan *prosentase* (%) dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P= Persentase

F= Jumlah frekuensi yang sedang dicari prosentase

N= Number Of Case (banyaknya individu)

Untuk menjawab masalah dengan korelasi *Product moment*, sebagai mana rumus yang penulis dapat dari (Arikunto, 2002: 146), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi

N : Number of Cases

: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

: Jumlah skor x

: Jumlah skor y

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bantuan komputer program *SPSS For Windows Versi 16.00*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Buku *Mutaba'ah* yang dilakukan oleh santriwati Pondok Modern Assalaam Temanggung dalam kategori baik, mulai dari kejujuran dan kedisiplinan dalam mengisi Buku *Mutaba'ah*. Hal ini dapat dilihat dari jawaban paling banyak responden dalam kategori baik yaitu 62,5% dengan mean nilai skor penggunaan buku *Mutaba'ah* sebesar 42,92.
2. Pelaksanaan ibadah santri Pondok Modern Assalaam Temanggung mengalami peningkatan setelah ada buku *Mutaba'ah*. Hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan santriwati dalam melaksanakan ibadah sunah dan tilawah dan jawaban responden paling banyak dalam kategori baik yaitu mencapai 73% dengan mean nilai skor peningkatan ibadah sebesar 42,85.
3. Ada pengaruh Buku *Mutaba'ah* Terhadap Peningkatan Ibadah Santri Pondok Modern Assalaam Temanggung. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien *product moment* sebesar 0,560 dengan r tabel pada taraf signifikansi 1% dengan $df = N - nr = 48 - 2 = 46$ diketahui tabel yaitu 0,376, maka r_{xy} lebih besar dari r tabel. Dengan

demikian Ha diterima, yang berarti ada pengaruh positif antara buku *Mutaba'ah* terhadap peningkatan ibadah santriwati Pondok Modern Assalaam Temanggung dengan prosentase sebesar 31,4%. Dengan demikian bahwa peningkatan ibadah santri Pondok Modern Assalaam Temanggung tidak hanya dipengaruhi oleh buku *Mutaba'ah* melainkan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian mengenai pengaruh buku *Mutaba'ah* terhadap peningkatan ibadah santri Pondok Modern Assalaam Temanggung, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Direktur Pondok Modern Assalaam

Hendaknya selalu mengingatkan kepada *Ustadz* dan *Ustadzah* pembimbing buku *mutaba'ah* untuk selalu mengevaluasi kegiatan ibadah santri dan mengingatkan kepada santri untuk senantiasa melaksanakan ibadah.

2. Kepada *Ustadz* dan *Ustadzah* Pembimbing Buku *Mutaba'ah*

Hendaknya selalu mengecek Buku *Mutaba'ah* secara rutin dan selalu memberikan teladan yang baik kepada santri yang dibimbing dalam pelaksanaan ibadah

3. Bagi Pondok Modern Assalaam Temanggung

Penggunaan buku *mutaba'ah* hendaknya untuk meningkatkan ibadah harus terus dipertahankan .

C. Penutup

Bersyukur kepada Allah SWT atas terselesainya penyusunan skripsi ini. Dan penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kesalahan, oleh karenanya penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca demi kebaikan penulis.

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan terutama seluruh staf pendidik di Pondok Modern Assalaam Temanggung.

Akhir kata penulis berharap semoga apa-apa yang telah kita laksanakan dan kita berikan untuk kemanfaatan orang banyak diberikan balasan yang sepantasnya disisi Allah SWT. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jazairi, Abu Bakar Jabir. Minhajul Muslim. (ter.). Fadhli Bahri (2002) *Ensiklopedi Muslim*. Jakarta: Darul Falah
- Alwi Hasan, dkk. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghazali, Ahmad Muhammad Iqbal. 2010. Keutamaan Membaca dan Menghafal Alqur'an.
https://d1.islamhouse.com/data/id/ih_articles/single/id_keutamaan_membaca_dan_menghafal_al_Quran.pdf. (10 September 2017)
- Hasanain, Sami Bin Muhammad Bin Jadullah 'Isham. 2008. *Beramal Shalih Selezat Cokelat*. Surakarta: Gazzamedia
- Jamaluddin, Syakir. 2015. *Kuliah Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: LPPI UMY
- Marzooqie, Rifqi. 2015. Shalat-sunnah-witir-dan-pelaksanaannya. Tersedia: <http://www.dakwah.web.id/2015/05/shalat-sunnah-witir-dan-pelaksanaannya.html> (8 Agustus 2017)
- Muhammad. *Bughyatul Mutathawwi' fi Shalatit Tathawwu'*. (terj.). Al-Jundi, Abu Abdillah Sa'ad (2007) *Sifat Shalat-shalat Sunnah Rasulullah*. Pekalongan: Pustaka Summayyah
- PP Muhammadiyah, Himpunan Putusan Majelis Tarjih Muhammadiyah, cet .III .h.276,277
- Simaseda. 2016. Buku *Mutaba'ah Harian Siap Print*. Tersedia: <http://simaseda.blogspot.co.id/2016/10/buku-mutabaah-harian-siap-print.html> (10 September 2017)
- Siroj, Zaenuri & Al Arif, Adib. 2009. *Ibadah dan Hikmahnya*. Tangerang: PT Albama
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suliswiyadi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jogja: CV. Sigma

Yunus, Mahmud. 1973. Kamus Arab Indonesia. Jakarta: PT Nasional Hidakarya Agung

